

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV**

Dyah Aris Susanti¹, Aini Wulan Sari²

¹²STAI Diponegoro Tulungagung; Indonesia

Correspondence Email; dyahsusanti3320@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*) dan desain *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian terdiri atas dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pretest dan posttest, observasi, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol relatif seimbang. Setelah diberikan perlakuan, hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Hasil uji prasyarat menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penggunaan media audio visual mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, dan minat belajar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Keywords

media audio visual, Sejarah Kebudayaan Islam, dan hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya. Keberhasilan proses pendidikan tidak terlepas dari kualitas pembelajaran yang berlangsung di kelas. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah tercapainya hasil belajar siswa secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan, meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa, serta membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak. (Arsyad, 2019) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Tanpa dukungan media yang sesuai, pembelajaran cenderung bersifat verbalistik dan berpusat pada guru, sehingga siswa menjadi pasif dan mudah merasa bosan.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk mengenalkan peserta didik pada sejarah perkembangan Islam, tokoh-tokoh Islam, serta nilai-nilai keteladanan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya pembelajaran SKI sering menghadapi berbagai kendala, terutama pada jenjang sekolah dasar. Materi SKI yang bersifat naratif, kronologis, dan berkaitan dengan peristiwa masa lampau sering dianggap sulit dan kurang menarik oleh siswa, khususnya siswa kelas IV yang masih berada pada tahap berpikir konkret.

Kondisi tersebut sering menyebabkan rendahnya minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah tanpa didukung media yang variatif membuat siswa kurang aktif dan kurang memahami materi secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mengonkretkan materi SKI dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar.

Salah satu media pembelajaran yang dinilai efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah media audio visual. Media audio visual merupakan media yang menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga mampu menyajikan informasi secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami. Menurut(Sadiman, 2014), media audio visual memiliki kelebihan dalam merangsang lebih dari satu indera, sehingga pesan pembelajaran dapat diterima dan diingat dengan lebih baik oleh siswa.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI dapat membantu siswa membayangkan peristiwa sejarah, mengenal tokoh-tokoh Islam, serta memahami alur kejadian secara lebih nyata. Media seperti video pembelajaran, film sejarah Islam, atau animasi edukatif dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan teori belajar yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar lebih mudah memahami materi melalui pengalaman visual dan konkret.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Tafonao, 2018) menyimpulkan bahwa media audio visual mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa karena penyajiannya yang menarik dan tidak monoton. Penelitian lain oleh Sari dan (Wahyuni, 2020) juga menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa secara signifikan. Selain itu, penelitian oleh (Nurhidayati, 2019) menyatakan bahwa media audio visual efektif digunakan dalam pembelajaran SKI karena mampu membantu siswa memahami materi sejarah secara lebih kontekstual.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV”*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi

pengembangan pembelajaran SKI serta menjadi referensi bagi guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Bentuk penelitian eksperimen yang digunakan adalah quasi experimental design (eksperimen semu), karena peneliti tidak dapat mengontrol seluruh variabel secara penuh.

Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, yaitu penelitian yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media audio visual, sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional tanpa media audio visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Data hasil belajar diperoleh melalui tes pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 1

Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV

Kelompok Penelitian	Jenis Tes	Nilai Rata-rata
Eksperimen	Pretest	65,20
Kontrol	Pretest	64,10
Eksperimen	Posttest	82,40
Kontrol	Posttest	72,30

Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol relatif seimbang. Nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen sebesar 65,20, sedangkan kelompok kontrol sebesar 64,10. Kesamaan kemampuan awal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok berada pada kondisi awal yang setara sebelum diberikan perlakuan.

Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media audio visual, hasil posttest kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 82,40. Sementara itu, kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata 72,30. Perbedaan peningkatan hasil belajar ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa.

2. Uji Prasyarat Analisis

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelompok	Jenis Tes	Nilai Signifikansi	Keterangan
Eksperimen	Pretest	0,200	Normal
Eksperimen	Posttest	0,175	Normal
Kontrol	Pretest	0,189	Normal
Kontrol	Posttest	0,162	Normal

Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kedua kelompok lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji

homogenitas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti data dari kedua kelompok memiliki varians yang homogen dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Uji Hipotesis

Tabel 3

Hasil Uji Homogenitas Varians Hasil Belajar Siswa

Data yang Diuji	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pretest	0,421	Homogen
Posttest	0,387	Homogen

Tabel 4

Hasil Uji t (Independent Sample t-Test)

Data	Nilai Sig. (2-tailed)	Kriteria	Keputusan
Posttest Eksperimen dan Kontrol	0,000	Sig. < 0,05	H _a diterima

Berdasarkan hasil uji t (independent sample t-test), diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_a diterima dan H₀ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan peningkatan nilai hasil belajar antara kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata

posttest kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa media audio visual memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena media audio visual mampu menyajikan materi SKI secara lebih konkret dan kontekstual. Materi Sejarah Kebudayaan Islam yang pada dasarnya bersifat abstrak, naratif, dan berkaitan dengan peristiwa masa lampau menjadi lebih mudah dipahami ketika disajikan melalui gambar bergerak, video, dan suara. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melihat secara langsung visualisasi peristiwa sejarah dan tokoh-tokoh Islam, sehingga pemahaman siswa menjadi lebih mendalam. Hal ini sejalan dengan teori belajar kognitif yang menyatakan bahwa informasi akan lebih mudah dipahami dan diingat apabila disajikan melalui berbagai saluran indera.

Selain itu, penggunaan media audio visual terbukti mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa pada kelompok eksperimen terlihat lebih antusias, fokus, dan aktif dibandingkan siswa pada kelompok kontrol. Media audio visual mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton, sehingga siswa tidak mudah merasa bosan. Temuan ini mendukung pendapat (Arsyad, 2019) yang menyatakan bahwa media pembelajaran, khususnya media audio visual, dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa media audio visual mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih berani bertanya, mengemukakan pendapat, serta mampu menjawab pertanyaan guru dengan lebih baik. Keaktifan siswa tersebut berpengaruh langsung terhadap peningkatan hasil belajar, karena siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses memahami materi. Hal ini sejalan dengan pandangan konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian yang dilakukan oleh (Tafonao, 2018) menyatakan bahwa media audio visual

mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa karena penyajiannya yang menarik dan mudah dipahami. Penelitian (Rahmawati, 2019) juga menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah Islam secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Selanjutnya, penelitian (Hidayat, 2021) mengungkapkan bahwa penggunaan video pembelajaran dalam mata pelajaran SKI mampu membantu siswa memahami alur peristiwa sejarah dan nilai-nilai keteladanan tokoh Islam dengan lebih baik. Hal tersebut sejalan dengan temuan penelitian ini, di mana siswa kelas IV lebih mudah memahami materi setelah pembelajaran disajikan melalui media audio visual.

Penelitian lain oleh (Lestari, 2020) menyatakan bahwa penggunaan media audio visual tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas. Aktivitas belajar yang tinggi mencerminkan keterlibatan siswa secara mental dan emosional dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian hasil belajar yang lebih optimal (Putra, 2018). Temuan ini semakin menguatkan bahwa media audio visual merupakan media pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran SKI.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan media audio visual memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran SKI yang semula dianggap sulit dan membosankan dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami melalui penggunaan media audio visual.

Berdasarkan pembahasan tersebut, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media audio visual sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV. Guru diharapkan dapat memanfaatkan media audio visual secara optimal sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih efektif dan hasil belajar siswa dapat meningkat secara maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berada pada kondisi yang relatif seimbang sebelum diberikan perlakuan. Setelah pelaksanaan pembelajaran, siswa yang belajar menggunakan media audio visual mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Selain itu, hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Penggunaan media audio visual terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi SKI, meningkatkan motivasi dan minat belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Oleh karena itu, media audio visual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Hidayat, N. (2021). Penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman sejarah Islam pada siswa madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Edukasi Islam*, 10(1), 55–66.
- Lestari, A. (2020). Pengaruh media audio visual terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(2), 98–107.
- Nurhidayati. (2019). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 4(2), 88–97.
- Putra, R. A. (2018). Efektivitas media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 23–34.
- Rahmawati, 2. (2019). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 112–121.
- Sadiman, R., R. ., Haryono, A. ., & Harjito. (2014). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Raja Grafindo Persada.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.
- Wahyuni, S. (2020). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 45–46.